

**REKONSTRUKSI KONSEP MEMAAFKAN DALAM KAJIAN
NOUMAN ALI KHAN TENTANG SURAH YUSUF AYAT 88-92
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Alfarisvi Hasan

NIM: 19104010132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfarisyi Hasan
NIM : 19104010132
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Klaten, 26 Juli 2026

Yang menyatakan,



Alfarisyi Hasan
NIM. 19104010132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Alfarisyi Hasan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfarisyi Hasan

NIM : 19104010132

Judul Skripsi : Rekonstruksi Konsep Memaafkan Dalam Kajian
Nouman Ali Khan Tentang Surah Yusuf Ayat 88-92
Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak

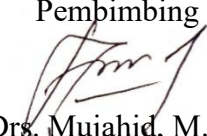
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Pembimbing


Drs. Mujahid, M.Ag

NIP : 196704141994031002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2624/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : REKONSTRUKSI KONSEP MEMAAFKAN DALAM KAJIAN NOUMAN ALI KHAN TENTANG SURAH YUSUF AYAT 88-92 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFARISYI HASAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010132
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a7c1809dd8ab



Penguji I

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a7c190fc3d79



Penguji II

Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan,
M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7921d0ed05f



Yogyakarta, 31 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7f008d9a6cb

MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Tidak ada usaha, kekuatan dan upaya selain dengan kehendak Allah."



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ALFARISYI HASAN. Rekonstruksi Konsep Memaafkan Dalam Kajian Nouman Ali Khan Tentang Surah Yusuf Ayat 88-92 Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Hubungan antarmanusia tidak terlepas dari konflik dan kezaliman sehingga memaafkan menjadi salah satu nilai penting dalam pendidikan akhlak. Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji pemaafan dalam Surah Yusuf, namun umumnya berfokus pada aspek psikologis, regulasi emosi, atau tafsir tematik. Padahal, setiap mufasir memiliki penekanan dan konstruksi pemahaman yang berbeda terhadap konsep memaafkan. Dalam kajiannya terhadap Surah Yusuf ayat 88-92, Nouman Ali Khan memberikan penekanan yang khas terhadap landasan, bentuk, proses, tujuan, dan batasan memaafkan. Oleh karena itu, rekonstruksi konsep memaafkan berdasarkan kajiannya serta kajian mengenai relevansinya terhadap pendidikan akhlak masih perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam kajian Surah Yusuf ayat 88-92 serta menjelaskan relevansinya terhadap pendidikan akhlak.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data utama berupa kajian Nouman Ali Khan terhadap Surah Yusuf ayat 88-92, sedangkan sumber pendukung berupa kitab tafsir, buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Pengolahan data dilakukan melalui tahap seleksi data, verifikasi, pengelompokan data, dan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dapat direkonstruksi menjadi lima komponen, yaitu landasan, bentuk, proses, tujuan, dan batasan memaafkan. Landasan memaafkan terdiri atas takwa, sabar, dan ihsan yang diperkuat dengan sikap syukur kepada Allah. Bentuk memaafkan yang ditunjukkan Nabi Yusuf adalah magfirah, yaitu tidak mempermalukan pelaku dan mengarahkan mereka kepada ampunan Allah. Proses magfirah meliputi konfrontasi terhadap kesalahan, pengakuan dari pelaku, dan respons Nabi Yusuf yang tetap menjaga martabat pelaku. Tujuan memaafkan adalah mengajak pelaku kembali kepada Allah dan membuka jalan menuju pertobatan. Adapun batasan memaafkan menunjukkan bahwa magfirah tidak menghapus seluruh konsekuensi kesalahan serta tidak digunakan untuk membenarkan atau melindungi kezaliman. Rekonstruksi konsep tersebut relevan terhadap pendidikan akhlak karena memberikan landasan pembentukan akhlak memaafkan yang berpusat pada hubungan dengan Allah, pengendalian diri, pembinaan hubungan antarmanusia, serta keseimbangan antara kasih sayang dan tanggung jawab moral.

Kata kunci: rekonstruksi konsep, memaafkan, magfirah, Nouman Ali Khan, Surah Yusuf, pendidikan akhlak.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Rekonstruksi Konsep Memaafkan Dalam Kajian Nouman Ali Khan Tentang Surah Yusuf Ayat 88-92 Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Akhlak”. Yang bertujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa kehendak Allah ﷻ kemudian dukungan dari beberapa pihak. Peneliti menyadari skripsi ini tidak bisa dikatakan sebagai sesuatu yang murni baru atau *extraordinary* dikarenakan keterbatasan peneliti baik dalam ranah akal dan hati. Oleh karena itu peneliti menghargai segala bentuk saran serta masukan sehingga diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pencari ilmu. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. dan Asniyah Nailasariy, M.Pd.I
4. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
5. Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa penuh kesabaran dalam membimbing serta memberikan motivasi.
6. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan serta Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Teristimewa Ayahanda Marjanto dan Ibunda Martini yang senantiasa memanjatkan doa setiap hari dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi ChatGPT dari OpenAI sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Penyusun,



Alfarisyi Hasan

NIM: 19104010132

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHI	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Kegunaan Penelitian	17
E. Kajian Pustaka	18
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Kajian Teori	27
1. Rekonstruksi Konsep	27
2. Pengertian Akhlak	28
3. Pengertian Pendidikan Akhlak	29
4. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak	29
5. Konsep Memaafkan dalam Islam	30
6. Nouman Ali Khan	34
7. Surah Yusuf Ayat 88-92	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Sumber Data	39
D. Jenis Data	40
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Teknik pengolahan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil	43
1. Landasan Memaafkan	43
2. Bentuk Memaafkan	45
3. Proses Magfirah	46
4. Tujuan Memaafkan	54
5. Batasan Magfirah	55
B. Pembahasan	58
1. Pembahasan Landasan Memaafkan	59
2. Pembahasan Bentuk Memaafkan	61
3. Pembahasan Proses Magfirah Nabi Yusuf	62
4. Pembahasan Tujuan Memaafkan	64
5. Pembahasan Batasan Magfirah	66
6. Relevansi Landasan Memaafkan terhadap Pendidikan Akhlak	69
7. Relevansi Bentuk Memaafkan terhadap Pendidikan Akhlak	71
8. Relevansi Proses Magfirah terhadap Pendidikan Akhlak	72
9. Relevansi Tujuan Memaafkan terhadap Pendidikan Akhlak	73
10. Relevansi Batasan Magfirah terhadap Pendidikan Akhlak	74
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
Daftar Pustaka	77
LAMPIRAN	82

Daftar Tabel

Tabel 2. 1. Perbedaan Nuansa Konsep Memaafkan dalam Islam	33
Tabel 3. 1 Schedule Gambaran Waktu Penelitian	38
Tabel 4. 1. Rekonstruksi Konsep Memaafkan Menurut Nouman Ali Khan	43



Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Data Primer Penelitian
- Lampiran 2. Seleksi Data
- Lampiran 3. Dokumentasi Sumber Data Primer
- Lampiran 4. Pengajuan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 5. Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 7. Bukti KRS
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9. Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan antarmanusia tidak lepas dari kesalahan yang dapat diamati secara umum. Tindakan kezaliman seperti penipuan, pencemaran nama baik, kekerasan fisik akan memberikan dampak yang buruk bagi korban bahkan pelaku itu sendiri (Novitasari Hidayaningtyas dkk., 2023).

Adanya kerusakan dalam hubungan sesama manusia menegaskan pentingnya pencegahan dan perbaikan. Pencegahan dan perbaikan itu salah satunya bisa dicapai melalui jalur pendidikan akhlak. (Ahmad Fuad Abdul Baqi & Agustin, 2025) telah meneliti bahwa pendidikan akhlak mampu memperkuat kohesi sosial serta berkontribusi dalam pencegahan konflik sosial.

Sumber utama pendidikan akhlak adalah dari Al-Qur'an (Maharani dkk., 2025). Salah satu bagian Al-Qur'an yang kaya akan pelajaran akhlak adalah kisah para Nabi. Berbagai penelitian seperti dari (Mucharomah, 2017) menunjukkan bahwa kisah para Nabi sebagai media pendidikan yang mengandung nilai-nilai islami yang relevan untuk pembentukan akhlak.

Di antara kisah-kisah nyata di Al-Qur'an, Surah Yusuf menyajikan rangkaian peristiwa kehidupan Nabi Yusuf yang sarat dengan pelajaran tentang keimanan, kesabaran, serta dinamika hubungan antarmanusia khususnya keluarga (Rahmayuni dkk., 2024). Pada ayat 88-92,

digambarkan dialog antara Nabi Yusuf dan saudaranya, di mana saudara-saudaranya memiliki sejarah perbuatan yang zalim kepada Nabi Yusuf. Namun Nabi Yusuf memilih untuk memaafkan. Yang mana hal ini meningkatkan perhatian tentang memaafkan yang berpotensi sebagai salah satu cara baik dan efektif dalam membalas kezaliman.

Dalam penelitian (Takdir dkk., 2021) yang mengkhususkan dalam konteks masyarakat Indonesia, dijelaskan bahwa memaafkan adalah perbuatan yang menyelesaikan perselisihan sosial. Dikarenakan mekanisme dalam memaafkan memiliki kekuatan untuk membangun ulang hubungan sesama manusia atau menyembuhkan efek trauma dari korban.

Sangat banyak penelitian yang mengkaji konsep, manfaat, dan urgensi memaafkan untuk disadari maupun diamalkan. Di antara penelitian tersebut masih terdapat *interpretative gap*, yaitu kondisi ketika objek yang sama telah dikaji, tetapi masih terbuka peluang untuk dipahami lebih mendalam melalui perspektif tertentu. Perspektif yang berbeda dapat menyingkap aspek-aspek yang sebelumnya kurang mendapat perhatian sehingga melengkapi pemahaman yang telah ada (Jacob, 2025).

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji pemaafan dalam Surah Yusuf dari perspektif regulasi emosi (Rahma, 2025), psikologi Islam, maupun tafsir tematik (Mustaqim & Khalid, 2021). Fokus kajian yang berbeda menunjukkan bahwa penelitian terdahulu cenderung menyoroti aspek-aspek tertentu dari pemaafan sesuai dengan tujuan masing-masing penelitian. Berdasarkan penelusuran peneliti, belum ditemukan penelitian

yang secara khusus menyusun konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan ke dalam suatu kerangka konseptual yang utuh. Sementara itu, dalam kajian Nouman Ali Khan, pembahasan mengenai memaafkan tidak hanya mencakup satu aspek, tetapi juga menguraikan landasan, bentuk, proses, tujuan, dan batasannya secara saling berkaitan. Namun, unsur-unsur tersebut masih tersaji dalam bentuk uraian tafsir lisan dan belum disusun menjadi satu kerangka konseptual. Penelitian ini berupaya merekonstruksi konsep memaafkan berdasarkan kajian Nouman Ali Khan.

Nouman Ali Khan merupakan pendakwah dan pengkaji Al-Qur'an kontemporer yang dikenal luas melalui kajian tafsir berbasis *tadabbur* Al-Qur'an (Washfi, 2022). Penelitian ini memilih kajian Nouman Ali Khan karena kajian beliau terhadap Surah Yusuf memuat pembahasan mengenai landasan, bentuk, proses, tujuan, dan batasan pemaafan. Selain itu, kajian beliau belum banyak dijadikan objek penelitian, khususnya dalam upaya merekonstruksi konsep memaafkan secara komprehensif dan mengaitkannya dengan pendidikan akhlak.

Menurut (Mahmudah dkk., 2026), internalisasi nilai dilakukan melalui berbagai strategi yang saling melengkapi. Oleh karena itu, pemahaman yang sistematis terhadap konsep memaafkan menjadi penting sebagai salah satu landasan bagi proses internalisasi nilai tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa konsep memaafkan memiliki peran penting dalam pendidikan akhlak sebagai upaya membangun dan memulihkan hubungan antarmanusia. Meskipun konsep memaafkan telah banyak dikaji dari berbagai perspektif, penelitian

yang merekonstruksi konsep memaafkan secara sistematis berdasarkan kajian Surah Yusuf oleh Nouman Ali Khan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merekonstruksi konsep memaafkan dalam Surah Yusuf ayat 88-92 berdasarkan kajian Nouman Ali Khan sehingga menghasilkan kerangka konsep memaafkan yang lebih sistematis mengenai landasan, bentuk, proses, tujuan, dan batasannya sebagai bahan pengembangan pendidikan akhlak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam kajian Surah Yusuf ayat 88-92?
2. Bagaimana relevansi konsep memaafkan menurut kajian Nouman Ali Khan terhadap Surah Yusuf ayat 88-92 terhadap pendidikan akhlak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk merekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam kajian Surah Yusuf ayat 88-92.
2. Untuk menjelaskan relevansi konsep memaafkan menurut kajian Nouman Ali Khan terhadap Surah Yusuf ayat 88-92 terhadap pendidikan akhlak.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan akhlak dalam Islam, khususnya yang

bersumber dari Surah Yusuf ayat 88-92. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam studi Al-Qur'an, terutama terkait tentang memaafkan berdasarkan kajian Nouman Ali Khan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan membantu memahami serta menginternalisasi konsep memaafkan mulai dari landasan, bentuk, proses, tujuan, sampai batasan dari memaafkan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun dan memperbaiki hubungan antarmanusia.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam mengajarkan nilai memaafkan secara lebih utuh mencakup landasan, bentuk, proses, tujuan, dan batasannya.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan analisis dan dalam melakukan penelitian kepustakaan terhadap konsep memaafkan dalam Al-Qur'an sebagai bagian dari kajian pendidikan akhlak.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Fitriyah Syam'un berjudul Teladan Sikap Yusuf As. dalam Menghadapi Istri Al-'Aziz (Kajian Qur'an Surat Yusuf Ayat 23-24) yang diterbitkan dalam Islamic Texts: Journal of Tafsir and Hadith

Studies tahun 2025 (Syam'un, 2025) dilatarbelakangi oleh krisis moral dalam hubungan lawan jenis. Penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan mengkaji keteladanan Nabi Yusuf dalam menjaga integritas moral berdasarkan Surah Yusuf ayat 23-24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nabi Yusuf mampu menolak godaan karena petunjuk Allah (burhan *rabb*) dan keikhlasan, serta menampilkan nilai kesadaran kepada Allah, syukur, dan keteguhan moral. Penelitian tersebut berfokus pada keteladanan akhlak menjaga kehormatan diri, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92.

2. Penelitian Rudian Putra Pulungan dkk. berjudul Leadership Character Employed in Islamic Education Perspective Based on Al-Qur'an Surah Yusuf yang diterbitkan dalam Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 (Pulungan dkk., 2022) bertujuan mengkaji karakter kepemimpinan dalam pendidikan Islam melalui kisah Nabi Yusuf. Penelitian kepustakaan ini menggunakan dokumentasi ayat Al-Qur'an dan literatur tafsir yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter kepemimpinan Nabi Yusuf meliputi kecerdasan intelektual, integritas moral, dan ketangguhan mental yang terbentuk melalui pendidikan karakter. Penelitian tersebut berfokus pada nilai kepemimpinan dalam Surah Yusuf, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92.

3. Penelitian Sri Rahmayuni, Achyar Zein, dan Mohammad Al Farabi berjudul Pendidikan Keluarga dalam Surah Yusuf yang diterbitkan dalam Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Volume 18 Nomor 4 Tahun 2024 (Rahmayuni dkk., 2024) bertujuan mengkaji konsep pendidikan keluarga dalam Surah Yusuf. Penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif ini menganalisis ayat-ayat yang berkaitan dengan pengasuhan dan interaksi keluarga berdasarkan literatur tafsir dan pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keluarga dalam Surah Yusuf meliputi penanaman tauhid, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, serta pentingnya keadilan untuk mencegah kecemburuan antarsaudara. Penelitian tersebut berfokus pada pendidikan keluarga dalam Surah Yusuf secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92.
4. Penelitian Edo Ferdian, Malik Ashari, Syamsul Arifin, dan Ahsan Hakim berjudul *Model Pendidikan Karakter Qur'ani dalam Surah Yusuf: Analisis Nilai, Konsep, dan Metode dengan Pendekatan Tafsir Tematik* yang diterbitkan dalam *Innovasi: Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 11 No. 3 Tahun 2025 (Edo Ferdian dkk., 2025) membahas pendidikan karakter Qur'ani dalam Surah Yusuf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research* dan teknik analisis isi terhadap berbagai literatur pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak berperan

penting dalam pembentukan karakter peserta didik serta dapat diintegrasikan dalam proses pendidikan. Penelitian tersebut berfokus pada pendidikan karakter secara umum dalam Surah Yusuf, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92.

5. Penelitian Besta Alby Choirin, Aam Abdussalam, dan Cucu Surachman berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Yusuf untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam* yang diterbitkan dalam *Civilization Research: Journal of Islamic Studies* Vol. 3 No. 2 Tahun 2024 (Choirin dkk., 2024) mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Surah Yusuf. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan kualitatif serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan berbagai nilai akhlak dalam Surah Yusuf, seperti kasih sayang kepada anak, larangan dengki, larangan dendam, kejujuran, menjaga kesucian diri, keteguhan kepada Allah, kesabaran, pengendalian nafsu, kecerdasan, dan pengagungan kepada Allah. Penelitian tersebut mengkaji nilai-nilai akhlak dalam Surah Yusuf secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92.
6. Penelitian Didik Hariyanto dan Nur Arrizkin Nafish berjudul *Peran dan Karakter Ayah dalam Pendidikan Anak menurut Tafsir Surah Yusuf* yang diterbitkan dalam *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan*

Tafsir Vol. 6 No. 1 Tahun 2025 (Hariyanto & Nafish, 2025) mengkaji peran dan karakter ayah dalam pendidikan anak berdasarkan kisah Nabi Ya'qub dalam Surah Yusuf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tafsir tematik (*tafsir maudu'i*) terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan interaksi Nabi Ya'qub dan anak-anaknya. Hasil penelitian menunjukkan berbagai peran ayah, seperti pelindung, pendidik tauhid, pembimbing, mediator konflik, dan pendoa bagi anak, serta karakter ayah ideal berupa kasih sayang, kesabaran, kemampuan mendengar, dan sikap tidak berputus asa. Penelitian tersebut berfokus pada pendidikan keluarga melalui peran ayah, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92.

7. Penelitian Fatimah Karim dan Hassan Suleimān berjudul *Surah Yusuf dari Lensa Dakwah dan Pendidikan: Kajian Analitikal* yang diterbitkan dalam *Journal of Quran Sunnah Education and Special Needs* Vol. 7 Tahun 2023 (Karim & Suleimān, 2023) mengkaji nilai-nilai dakwah dan pendidikan yang terkandung dalam Surah Yusuf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif melalui studi kepustakaan terhadap Al-Qur'an, kitab tafsir, dan literatur pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisah Nabi Yusuf mengandung berbagai nilai pendidikan dan dakwah, seperti kesabaran dalam menghadapi ujian, keteguhan iman, serta penggunaan kisah sebagai sarana penyampaian pesan moral. Penelitian tersebut berfokus pada nilai dakwah dan pendidikan dalam

Surah Yusuf secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92.

8. Penelitian Anita Luthfiana Harahap, Maharani, Mardian Idris Harahap, dan Rahayu Fuji Astuti berjudul *Regulasi Emosi Melalui Al-'Afwu: Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah atas QS. Yusuf: 92* yang diterbitkan dalam *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* Vol. 7 No. 1 Tahun 2026 (Harahap dkk., 2026) mengkaji konsep pemaafan dalam QS. Yusuf ayat 92 melalui perbandingan tafsir Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab. Penelitian kepustakaan ini menggunakan metode tafsir muqaran dan pendekatan tafsir *maudhu'i*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ungkapan Nabi Yusuf *lā tatsrība 'alaikum al-yaum* mencerminkan pengendalian emosi dan sikap memaafkan, dengan Ibnu Katsir menekankan aspek ketundukan kepada Allah dan Quraish Shihab menyoroti rekonsiliasi sosial. Penelitian tersebut berfokus pada regulasi emosi melalui studi komparatif tafsir terhadap QS. Yusuf ayat 92, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92 serta relevansinya terhadap pendidikan akhlak.
9. Penelitian Husnul Khotimah dan Agung Nugroho Reformis Santono berjudul *Qur'an-Based Character Education: Implementation of Character Values in Surah Yusuf at MIS Sabilul Muttaqin* yang diterbitkan dalam *IJIED: International Journal of Islamic Education*

Discourse Vol. 1 No. 1 Tahun 2025 (Khotimah & Nugroho Reformis Santono, 2025) mengkaji implementasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Surah Yusuf di lingkungan sekolah dasar Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surah Yusuf mengandung berbagai nilai karakter, seperti kesabaran, kejujuran, amanah, dan memaafkan yang dapat diinternalisasikan dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut berfokus pada implementasi nilai-nilai karakter dalam praktik pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92 serta relevansinya terhadap pendidikan akhlak.

10. Penelitian Ilham Washfi berjudul *Konsep Reconnect with the Qur'an Nouman Ali Khan: Kajian Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial* yang diterbitkan dalam *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an* (Washfi, 2022) mengkaji konsep *reconnect with the Qur'an* yang dikembangkan oleh Nouman Ali Khan melalui media digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan analisis deskriptif-analitis terhadap materi kajian Al-Qur'an serta literatur yang membahas pemikiran Nouman Ali Khan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep tersebut menekankan pemahaman Al-Qur'an melalui pendekatan bahasa, refleksi makna ayat, dan pengaitan pesan Al-Qur'an dengan realitas kehidupan modern. Penelitian tersebut berfokus pada pendekatan tafsir Nouman Ali Khan secara

umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam Surah Yusuf ayat 88-92 serta relevansinya terhadap pendidikan akhlak.

Setelah menelaah sepuluh penelitian terdahulu, tampak bahwa Surah Yusuf telah banyak dikaji dari berbagai perspektif, seperti pendidikan akhlak, pendidikan keluarga, pendidikan karakter, kepemimpinan, dakwah, regulasi emosi, serta keteladanan tokoh-tokoh dalam kisah Nabi Yusuf. Sebagian penelitian mengkaji Surah Yusuf secara menyeluruh, sementara sebagian lainnya berfokus pada ayat tertentu, seperti QS. Yusuf ayat 23-24 dan ayat 92. Selain itu, terdapat penelitian yang membahas konsep pemaafan melalui pendekatan regulasi emosi dan perbandingan tafsir, serta penelitian yang mengkaji pemikiran Nouman Ali Khan secara umum melalui konsep *reconnect with the Qur'an*. Hasil telaah menunjukkan bahwa penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada identifikasi nilai, implementasi pendidikan, analisis karakter tokoh, atau perbandingan penafsiran.

Berdasarkan telaah tersebut, belum ditemukan penelitian yang secara khusus merekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam kajian Surah Yusuf ayat 88-92 menjadi suatu kerangka konseptual yang sistematis. Penelitian-penelitian terdahulu juga belum menguraikan unsur-unsur pembentuk konsep memaafkan, seperti landasan, bentuk, proses, tujuan, dan batasannya berdasarkan kajian Nouman Ali Khan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan merekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam

Surah Yusuf ayat 88-92 serta mengkaji relevansinya terhadap pendidikan akhlak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rekonstruksi konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dalam kajian Surah Yusuf ayat 88-92, dapat disimpulkan bahwa konsep memaafkan direkonstruksi menjadi lima komponen utama, yaitu landasan, bentuk, proses, tujuan, dan batasan memaafkan. Landasan memaafkan terdiri atas takwa, sabar, dan ihsan yang seluruhnya berpusat pada hubungan seorang hamba dengan Allah. Bentuk memaafkan yang ditampilkan Nabi Yusuf adalah magfirah, yaitu tidak menghinakan, mempermalukan, atau membuka kembali kesalahan pelaku, tanpa harus menghapus seluruh konsekuensi dari perbuatan tersebut. Proses magfirah berlangsung melalui konfrontasi terhadap kesalahan, pengakuan dari pelaku, kemudian respons Nabi Yusuf yang mengarahkan pelaku kepada Allah tanpa memperpanjang penghinaan. Tujuan memaafkan mengajak pelaku bertobat, menjadi pribadi yang lebih baik, dan membuka peluang kehidupan yang lebih baik. Adapun batasan magfirah menunjukkan bahwa memaafkan tidak mengharuskan korban menghilangkan seluruh batas hubungan atau memulihkan keadaan seperti semula, tetapi tetap menuntut korban untuk menjaga hati dari dendam dan tidak melampaui batas dalam menyikapi pelaku.

Rekonstruksi konsep memaafkan tersebut memiliki relevansi terhadap pendidikan akhlak karena menunjukkan bahwa pembentukan akhlak

memaafkan harus diawali dengan pembinaan akhlak yang berlandaskan takwa, sabar, dan ihsan. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak perlu mengajarkan peserta didik untuk memahami bentuk memaafkan yang sesuai dengan situasi, mengelola konflik secara bijaksana, mengarahkan penyelesaian konflik kepada perbaikan diri dan hubungan dengan Allah, serta memahami bahwa memaafkan tidak berarti menghilangkan seluruh batas yang diperlukan demi menjaga kemaslahatan. Dengan demikian, konsep memaafkan menurut Nouman Ali Khan dapat menjadi salah satu alternatif penguatan materi pendidikan akhlak yang lebih komprehensif dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami.

B. Saran

Penelitian ini hanya membahas memaafkan dalam bentuk magfirah di surah Yusuf ayat 88-92 dan relevansinya terhadap pendidikan akhlak. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai konsep memaafkan berdasarkan mufasir lain, memperluas kajian pada ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas *afw*, *shafh*, dan magfirah, atau mengimplementasikan hasil rekonstruksi konsep ini dalam penelitian pendidikan untuk menguji penerapannya dalam proses pembelajaran akhlak.

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Nurhayati, N. F., Hyoscyamina, D. E., & Karim, C. H. A. (2022). Kaitan Intensitas Pendidikan Agama Islam dengan Takwa dan Akhlak Mulia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3970–3978. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2792>
- Admin, B. (2024, November 22). *About | Bayyinah*. <https://bayyinah.com/about/>
- Ahmad Fuad Abdul Baqi, & Agustin, M. (2025). Model Pendidikan Islam Berbasis Nilai Sebagai Upaya Pencegahan Konflik Sosial Di Lingkungan Multikultural. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(3), 309–333. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i3.2894>
- Al-Aris, F. (2013). *Pelajaran Hidup Surah Yusuf* (1 ed.). Zaman. (Original work published 2005, Dar al-Ma'rifah)
- Andesra, A., & Jannah, M. (2024). The Meaning of Istighfar in The Qur'an (Charles Sanders Pierce Semiotic Analysis). *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir*, 4(2), 445–462. <https://doi.org/10.19109/jsq.v4i2.23726>
- Asy'arie, B. F., Arif Ma'ruf, R., & Ulum, A. (2023). Analisis Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 15(2), 155–166. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2279>
- Athiyyah, M. (2003). *Prinsip Prinsip Dasar Pendidikan Islam* (1 ed.). CV Pustaka Setia. (Original work published Darul Ulum)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2026). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam *Landas*. <https://kbbi.web.id/landas>
- Choirin, B. A., Abdussalam, A., & Surahman, C. (2024). The Values Of Akhlaq Education In Surah Yusuf To Improve The Quality Of Islamic Religious Education: Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat Yusuf Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 3(2), 235–257. <https://doi.org/10.61630/crjis.v3i2.42>
- Cook, K. V., Kurniati, N. M. T., Suwartono, C., Widyarini, N., Worthington Jr., E. L., & Cowden, R. G. (2022). Differential effects of decisional and emotional forgiveness on distress and well-being: A three-wave study of Indonesian adults. *Frontiers in Psychology*, 13, 918045. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.918045>
- Edo Ferdian, Malik Ashari, Syamsul Arifin, & Ahsan Hakim. (2025). Model Pendidikan Karakter Qur'ani Dalam Surah Yusuf: Analisis Nilai, Konsep, dan Metode Dengan Pendekatan Tafsir Tematik. *Innovasi : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 357–370. <https://doi.org/10.64540/49jsyc77>

- Elqabbany, M. (2018, Mei 27). *Nouman Ali Khan—The Muslim 500*. <https://themuslim500.com/profiles/nouman-ali-khan/>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fangesty, M. A. S., & Fathurrahman, A. A. (2025). The concept of forgiveness as soul therapy: Healing of inner wounds, child in the Qur'an. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 5(4), 515–530. <https://doi.org/10.15575/jis.v5i4.49084>
- Fasya, A. A. (2022). Konsep Tasawuf Menurut Imam Al-Ghazali. *JOUSIP: Journal of Sufism and Psychotherapy*, 2(2), 153–166. <https://doi.org/10.28918/jousip.v2i2.6723>
- Harahap, A. L., Maharani, Harahap, M. I., & Astuti, R. F. (2026). Regulasi Emosi Melaluwi Al-‘Afwu: Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah atas QS. Yusuf: 92. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 4001–4411.
- Hariyanto, D., & Nafish, N. A. (2025). Peran dan Karakter Ayah dalam Pendidikan Anak menurut Tafsir Surah Yusuf. *Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(1), 71–78. <https://doi.org/10.62109/ijiat.v6i1.196>
- Hidayah, N., Istiana, I., & Sulaikho, S. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Yusuf Di Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Di Era 4.0. *Jiebar : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 4(1), 38–51. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v4i1.562>
- Hidayat, T., Rahmat, M., & Supriadi, U. (2019). Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Quran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1791>
- Horowski, J. (2024). Forgiveness and decision-making by victims of harm: Education for forgiveness as a dimension of moral education. *Journal of Moral Education*, 53(3), 547–557. <https://doi.org/10.1080/03057240.2023.2244185>
- Jacob, L. (2025). The Question of Adequacy, from Hermeneutics to Writing Strategies. *Human Studies*, 48(4), 871–892. <https://doi.org/10.1007/s10746-024-09744-3>
- Jama'ah, I. (2022). *Adab Fondasi Ilmu* (1 ed.). Penerbit Taujih.
- Kardiyanto, W. (2023). Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran (Studi atas Kisah Nabi Yusuf dan Korelasinya dengan Kasus di Indonesia): Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Quran (Studi atas Kisah Nabi Yusuf dan Korelasinya dengan Kasus di

Indonesia). *ISEDU: Islamic Education Journal*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.59966/isedu.v1i2.804>

Karim Amrullah, A. M. (2015). *Tafsir Al-Azhar* (1 ed., Vol. 5). Gema Insani.

Karim, F., & Suleimān, H. (2023). Surah Yusuf dari Lensa Dakwah dan Pendidikan: Kajian Analitikal: (Surah Yusuf from the Lense of Da'wah (Advocacy) and Tarbiyah (Education): An Analytical Study). *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs*, 7(2), 22–38. <https://doi.org/10.33102/jqss.vol7no2.194>

Khalil, A. (2023). Atonement, Returning, and Repentance in Islam. *Religions*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.3390/rel14020168>

Khotimah, H., & Nugroho Reformis Santono, A. (2025). Qur'an-Based Character Education: Implementation of Character Values in Surah Yusuf at MIS Sabilul Muttaqin. *International Journal of Islamic Education Discourse*, 1(1), 46–51. <https://doi.org/10.59966/a7zjdz68>

Madini, F. (2018). *Mewujudkan Insan & Peradaban Mulia* (1 ed.). Yayasan Pendidikan Islam At-Taqlwa Depok.

Maharani, R., Junaidi, J., Syafruddin, S., Zulheldi, Z., & Rehani, R. (2025). Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Hadits. *Mudabbir Journal Research and Education Studies*, 5(2), 3091–3103. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1856>

Mahmudah, F. A., Aurazzanda, J. A., & Rosadi, D. P. K. (2026). Model Pola Internalisasi Nilai Karakter Serta Mekanisme Penerapannya Dalam Pembelajaran. *IHSAN: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.66031/ihsan.v2i1.176>

Masdalipah, M., Sari, N. P., & Qatrunnada, S. (2024). Konsep Al-'Afw dalam Tafsir Al-Azhar Karya Hamka. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 6(1), 64. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v6i1.11946>

Maulidah, M. (2022). Akhlak Sebagai Esensi Pendidikan Islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1945. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1279>

Mestika, Z. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

Moh. Azwar Hairul. (2020). Tafsir Al-Qur'an di Youtube. *Jurnal Al-Fanar*, 2(2), 197–213. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>

Mucharomah, M. (2017). Kisah sebagai Metode Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an. *Edukasia Islamika*, 146. <https://doi.org/10.28918/jei.v2i1.1666>

- Mustaqim, A., & Khalid, M. (2021). PSYCHOLOGICAL NUANCE IN Q.S. YUSUF: A Study on Thematic Tafseer with Psychological Approach. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 22(1), 142–175. <https://doi.org/10.18860/ua.v22i1.10228>
- Mutaqin, M. Z. (2022). KONSEP SABAR DALAM BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM. *Journal of Islamic Education : The Teacher of Civilization*, 3(1). <https://doi.org/10.30984/jpai.v3i1.1853>
- Novitasari Hidayaningtyas, E., Trimawati, T., & Saparwati, M. (2023). Studi Sibling Rivalry dengan Tingkat Stres pada Anak Usia 4-9 Tahun. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 1(2), 84–90. <https://doi.org/10.35473/jkbs.v1i2.2287>
- Pulungan, R. P., Zulheddi, Z., & Al Farabi, M. (2022). Leadership Character Employed in Islamic Education Perspective Based on Al-Qur'an Surah Yusuf. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2180–2189. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2338>
- Quinney, B., Wenzel, M., Thai, M., Okimoto, T., & Woodyatt, L. (2024). Is it Genuine or Pseudo-Forgiveness? Offenders' Appraisals of Victims' Expressed Forgiveness as a Function of Engagement in Co-Reflection. *International Review of Social Psychology*, 37(1), 15. <https://doi.org/10.5334/irsp.887>
- Rahma, S. (2025). *Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Nabi Ya'kub Dalam Al-Qur'an Dan Penerapannya Di Era Modern (Kajian Tafsir Qs.Yusuf)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/90025/1/SKRIPSI%20LENGKAP%20KECUALI%20BAB%20HASIL%20-%20SUCI%20AWALIA%20RAHMA%20Ilmu%20Alquran%20dan%20Tafsir%20S1.pdf>
- Rahmayuni, S., Zein, A., & Al Farabi, M. (2024). Pendidikan Keluarga dalam Surah Yusuf. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2720. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i4.3623>
- Salim, H., & Kurniawan, S. (2016). *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (4 ed.). Ar-Ruzz Media.
- Simanjuntak, R. N., & Ritonga, A. A. (2026). Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1537–1545. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2414>
- Syam'un, F. (2025). Teladan Sikap Yusuf As. Dalam Menghadapi Istri Al-'Aziz (Kajian Qur'an Surat Yusuf Ayat 23-24): The Exemplary Conduct Of Prophet Yusuf (A.S.) In Facing The Wife Of Al-'Aziz (A Qur'anic Study Of Surah Yusuf Verses 23–24). *Islamic Texts: Journal of Tafsir and Hadith Studies*, 1(1), 26–38. <https://doi.org/10.51875/islamictexts.v1i1.821>

- Syayfi, S., Hariyanto, D., & . T. (2023). The Concept of Repentance in the Tafsir of the Qur'an Al-Azhim: A Survey According to Ibn Kathir. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 4(3), 1056–1062. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2023.4.3.1056-1062>
- Takdir, M., Mushthafa, M., & Akmaliah, W. (2021). Forgiveness Therapy as A Religious Conflict Resolution of Violence Conflict (Carok) in Pamekasan Madura. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 29(1), 199–229. <https://doi.org/10.19105/karsa.v29i1.4419>
- Wahidah, E. Y., & Herianto, A. (2023). Implementasi Konsep Akhlak Tasawwuf Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Degradasi Moral). *Masagi*, 2(1), 247–256. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.387>
- Wan Ulia Fitriani & Jani Arni. (2025). The Guidance of the Qur'an: A Reflection on the Opening Verses of Surah Al-Baqarah (A Thematic Tafsir Study): Hidayah al-Qur'an: Refleksi dari ayat-ayat Pembuka Surah Al-Baqarah (Studi Tafsir Tematik). *Al-Mabahits: Jurnal Studi Al-Qur'an, Hadis dan Tafsir*, 2(1), 1–12.
- Washfi, I. (2022). Konsep Reconnect With The Qur'an Nouman Ali Khan: Kajian Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial. *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 8(1), 75–106. <https://doi.org/10.47454/alitqan.v8i1.764>
- Yudhawasthi, C. M. (2023). Dokumen dalam Perspektif Ilmu Komunikasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 43–58. <https://doi.org/10.55981/baca.2023.1126>